

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang sangat diperlukan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pemilik atau pihak lain seperti investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya di masa mendatang. Prinsip akuntansi yang berterima umum (*Generally Accepted Accounting Principles*) memberikan kebebasan bagi manajemen dalam memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kebebasan manajemen dalam memilih metode akuntansi ini dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda di setiap perusahaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan tersebut atau dengan kata lain perusahaan memiliki kebebasan dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ditawarkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan.¹

Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial, banyak pertentangan tentang penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan konservatisme dapat dianggap bermanfaat yaitu untuk mengantisipasi ketidakpastian yang dapat dialami perusahaan di masa mendatang, namun di sisi lain penggunaan konservatisme dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi digunakan untuk mengurangi risiko dan penggunaan optimisme yang berlebihan yang dilakukan oleh manajer dan pemilik perusahaan. Penggunaan konservatisme tidak dapat digunakan secara berlebihan karena dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi periodik perusahaan, hal tersebut tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Informasi yang tidak mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya akan mengakibatkan keraguan dalam

¹ Rahmi, dkk, "Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia", 1317.

kualitas pelaporan dan kualitas laba, hal tersebut dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.²

Konservatisme didefinisikan dengan reaksi hati hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian khususnya kehati-hatian dalam pelaporan keuangan di mana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi.³ Islam telah menerapkan sistem pencatatan yang penckanannya pada kebenaran, kejujuran dan keadilan antara kedua belah pihak sejak Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, mereka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.⁴

Ayat tersebut menunjukkan konsep Islam tentang amanah dan pertanggung jawaban atas amanah yang diberikan kepada manusia. Istilah hisab atau perhitungan, pengadilan atau *accountability* merupakan saat permintaan pertanggungjawaban oleh Allah kepada manusia atas manifestasi dalam kehidupannya di hari pembalasan kelak.

² Susi Sulastri dan Yane Devi Anna, "Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi", *AKUISISI | Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2018):60.

³ Chairul Iksan Burhanuddin, dkk, "Laporan Keuangan Perspektif SIRI", *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, No. 1(2022):64.

⁴ Tim Penulis Naskah Alquran, *Alquran dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 98.

Walaupun demikian, penggunaan prinsip konservatisme akuntansi yang berlebihan dianggap mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan karena dapat menimbulkan kesalahan perhitungan atas profit atau defisit keuangan perusahaan sehingga tidak mempresentasikan kondisi finansial perusahaan yang sebenarnya. Hingga saat ini, banyak perusahaan di Indonesia belum menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan baik dan tepat. Hal ini ditunjukkan dengan maraknya kecurangan dan manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi. Dilansir dalam finance.detik.com, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengungkap kasus pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indofarma Tbk yang diduga melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan yaitu penilaian atas Barang Dalam Proses (BDP) *overstated* sebesar Rp 28,87 miliar sehingga laba bersih perusahaan juga mengalami *overstated* yang diakibatkan oleh nilai dari harga pokok penjualan yang *understated*.⁵

Dalam penggunaan prinsip konservatisme akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *financial distress*. Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi dimana perusahaan tidak dapat memenuhi biaya dengan pendapatannya sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional dan kewajibannya. *Financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan akan lebih berhati-hati dalam meramalkan kondisi ekonomi di periode mendatang jika tingkat *financial distress* atau kesulitan keuangan lebih tinggi karena akan berpengaruh terhadap meningkatnya tingkat konservatisme akuntansi.⁶ Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong pemegang saham melakukan penggantian manajer perusahaan, yang kemudian juga dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer untuk mengatur pola laba akuntansi yang merupakan salah satu tolak ukur kinerja manajer. Sehingga kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah

⁵ finance.detik.com, 2022.

⁶ Sudradjat, "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap konservatisme Akuntansi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 2 (2022):234.

dapat mendorong manajer mengatur tingkat konservatisme akuntansi.⁷

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu intensitas modal. Intensitas modal dapat mencerminkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Intensitas modal menggambarkan seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset, baik aset lancar maupun tidak lancar yang dicerminkan dalam suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara operating assets dengan jumlah penjualan yang diperoleh pada periode tertentu. Rasio intensitas modal berperan penting bagi manajemen perusahaan karena dapat digunakan untuk mengetahui jumlah aset perusahaan yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan.⁸

Salah satu faktor dalam konservatisme akuntansi adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, karena perusahaan tambang membutuhkan modal yang sangat besar dan didapat dari pinjaman pihak lain. Terdapat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara hutang dan modal perusahaan untuk keperluan penghitungan Pajak Penghasilan (PPh). Besarnya perbandingan antara hutang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar empat dibanding satu (4:1), tetapi dalam peraturan ini dikecualikan pada Wajib Pajak (WP) usaha pertambangan. Dengan demikian usaha pertambangan dimungkinkan mempunyai perbandingan antara hutang dan modal sendiri lebih dari empat dibanding satu (4:1).⁹

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu profitabilitas. Profitabilitas ialah rasio yang memberikan gambaran mengenai kapabilitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan semua sumber dan kemampuan

⁷ Susi Sulastri dan Yane Devi Anna, "Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi", *AKUISISI | Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2018): 61.

⁸ Namira Ufrida Rahmi, dkk, "Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia", *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 5 (2022): 1319.

⁹ Muhammad Affan Abdurrahman dan Wita Juwita Ermawati, "Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017", *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* 9, no. 3 (2018): 166.

yang dilakukan oleh manajemen seperti kas, penjualan, modal, sumber daya manusia (karyawan), jumlah cabang, dan lain-lain. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Nilai *Return on Equity* (ROE) yang tinggi akan menimbulkan peningkatan laba ditahan dan tingkat konservatisme akuntansi. Selain itu, deviden yang diberikan kepada pemegang saham akan lebih besar apabila nilai ROE meningkat sehingga perusahaan akan cenderung melakukan penerapan prinsip konservatisme akuntansi.¹⁰ *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset, sehingga kemungkinan *financial distress* akan semakin kecil.¹¹

Riset gap yang melatar belakangi penelitian ini yaitu adalah perbedaan hasil penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Sudradjat¹² serta Lubis, dkk¹³ menyatakan adanya pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan menurut Rif'an dan Agustina¹⁴ menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Pada peneliti Abdurrahman dan Ermawati¹⁵ serta Aurillya¹⁶ menyatakan

¹⁰ Sudradjat, 234.

¹¹ Atang Hermawan dan Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress dan Harga Saham* (Bandung: Mer-C Publishing, 2017), 24.

¹² Sudradjat, "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap konservatisme Akuntansi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", 234.

¹³ Oktavia Fahrina Lubis, dkk, "The Effect of Managerial Ownership Structure, Financial Distress and Growth Opportunities to Application of Accounting Conservatism Principles with Litigation Risk as Moderating Variables on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange", *International Journal of Research and Review* 9, No. 1 (2022):108.

¹⁴ Muhammad Ali Rif'an dan Linda Agustina, "Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 5 (2021): 1691.

¹⁵ Muhammad Affan Abdurrahman dan Wita Juwita Ermawati, "Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017", *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* 9, No. 3 (2018): 164.

bahwa adanya pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi. Namun menurut Khoirunnisa, dkk¹⁷ menyatakan bahwa tidak ada pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian variabel *leverage* menyatakan bahwa peneliti Sulastris dan Anna¹⁸ serta Atmojo dan Adi¹⁹ menyatakan bahwa adanya pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan peneliti Rif'an dan Agustina²⁰ menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan menurut Sudradjat²¹ serta Khoirunnisa²² pada variabel profitabilitas adalah menyatakan bahwa adanya pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme. Namun menurut Putra dan Sari²³ menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.

Keunikan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini memperbarui periode penelitian dengan tujuan utama agar diperoleh gambaran secara nyata dan terbaru mengenai konservatisme akuntansi yang dilakukan perusahaan industri dasar dan kimia untuk meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut.

Maka peneliti akan melakukan penelitian lebih mendetail dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Intensitas Modal,**

¹⁶ Shifa Aurillya, dkk, “Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2, no. 3 (2021): 600.

¹⁷ Hani Khoirunnisa, dkk, “Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan Intensitas Modal pada Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 1.

¹⁸ Susi Sulasti dan Yane Devi Anna, “Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi”, *AKUISISI | Jurnal Akuntansi* 14, No. 1 (2018): 58.

¹⁹ Zakaria Tri Atmojo dan Suyatmin Waskita Adi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers*, (2021).

²⁰ Rif'an dan Agustina, “Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi”, 1691.

²¹ Sudradjat, “Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap konservatisme Akuntansi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”, 234.

²² Khoirunnisa, dkk, 1.

²³ Iddha Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari, “Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, No. 4 (2020): 3500.

Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang jelas baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menjadi tambahan bacaan, menambah pengetahuan dan referensi lain bagi mahasiswa yang membutuhkan.

- b. Dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang serta dapat membantu mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai pengembangan kajian ekonomi tentang pengaruh *financial distress*, intensitas modal, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
 - b. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu dalam memahami pengaruh *financial distress*, intensitas modal, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

E. Sistematika Penulisan

Bagian awal meliputi: halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi. Bagian isi terbagi menjadi beberapa bab meliputi:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab. Antara bab satu sampai dengan bab lima saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya fokus penelitian sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian

ini. Bab ini terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan pengujian keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

